

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Atas penelitian yang dilakukan dapat diketahui dari perhitungan dan analisis ke lima rasio yang digunakan, kinerja keuangan Pemerintah Kota Tangerang dinilai baik dengan rasio kemandirian yang tergolong tinggi karena perolehan realisasi PAD yang tinggi, rasio desentralisasi yang baik karena senantiasa mengoptimalkan potensi daerahnya, rasio efektivitas yang tergolong sangat efektif karena realisasi penerimaan PAD yang selalu melewati target/anggaran yang dianggarkan. Namun, rasio efisiensi PAD tergolong cukup efisien karena masih besarnya biaya yang dikeluarkan dalam memungut PAD dan rasio pertumbuhan yang berfluktuatif dikarenakan terjadinya penurunan pada tahun 2020 atas dampak dari pandemi COVID-19. Sehingga Pemerintah Kota Tangerang dapat menjadi contoh bagi pemerintah kota lainnya agar selalu berupaya dalam meningkatkan kinerja keuangan khususnya menggali potensi daerahnya masing-masing sebagai bentuk kontribusi dalam menyumbang pendapatan daerahnya.
2. Atas penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa Pemerintah Kota Tangerang mengalokasikan belanja untuk empat indikator kesejahteraan masyarakat, yakni pada aspek pendidikan, aspek kesehatan, aspek sosial, dan aspek tenaga kerja dengan rata-rata alokasi lima tahun terakhir masing-masing sebesar Rp1,187 triliun, 0,780

triliun, 0,44 triliun, dan 0,21 triliun. Alokasi tersebut disalurkan dalam bentuk penyelenggaraan program maupun kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Hal ini sejalan dengan peningkatan jumlah penduduk di atas 15 Tahun yang memiliki ijazah SMA dan pengguna jaminan kesehatan yang merupakan luncuran program dari Pemerintah Kota Tangerang. Namun jika dilihat pada data Persentase Penduduk Miskin dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) pada tahun 2018-2022 masih terjadi fluktuasi setiap tahunnya. Kondisi ini mengindikasikan proses pemulihan dan peningkatan ekonomi yang mulai terjadi akibat Pandemi COVID-19 dan resesi ekonomi yang terjadi sejak Tahun 2020. Namun pada tahun 2022, atas kontribusi Pemerintah Kota Tangerang melalui alokasi belanja tiap tahunnya yang selalu meningkat, TPT dan jumlah penduduk miskin menurun masing-masing sebesar 0,16% dan 1,91%.

B. Implikasi

Adapun hasil penelitian ini dapat berkontribusi terhadap pengembangan keilmuan secara teoritis dan pemangku kepentingan secara praktis seperti berikut:

1. Implikasi Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini berkontribusi pada pemahaman tentang bagaimana menganalisis kinerja keuangan pemerintah kota dan kontribusinya bagi kesejahteraan masyarakat. Sehingga hal ini dapat

menjadi landasan bagi akademisi atau pengembangan keilmuan penelitian selanjutnya dalam mengembangkan indikator pengukuran yang lebih efektif untuk menganalisis kinerja keuangan daerah.

2. Implikasi Praktis

Penelitian ini memberikan informasi bagi para akademisi, masyarakat, termasuk pengambil keputusan di tingkat pemerintah daerah, khususnya di Pemerintah Kota Tangerang. Informasi tentang kinerja keuangan daerah dan kontribusinya bagi kesejahteraan masyarakat diharapkan dapat membantu dalam perencanaan pembangunan, alokasi sumber daya, dan pengambilan keputusan yang lebih cocok berdasarkan kondisi dan potensi masing-masing daerah.

C. Keterbatasan Penelitian

Adapun beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yakni:

1. Penelitian ini tidak meninjau secara langsung pendapat masyarakat atas kontribusinya bagi kesejahteraan masyarakat pada indikator pendidikan, kesehatan, kemiskinan, dan ketenagakerjaan.
2. Penelitian ini terbatas pada penggunaan lima rasio keuangan daerah dalam mengukur kinerja keuangan Pemerintah Kota Tangerang. Penggunaan rasio-rasio ini mungkin tidak mencakup seluruh aspek kinerja keuangan pemerintah daerah, dan ada rasio-rasio lain yang dapat digunakan untuk analisis yang lebih komprehensif. Oleh karena

itu, hasil penelitian ini perlu dilihat dalam konteks penggunaan rasio-rasio tertentu dan keterbatasan pemilihan tersebut.

D. Rekomendasi Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Peneliti selanjutnya diharapkan tidak hanya menggunakan data sekunder, namun juga menggunakan data primer seperti mewawancarai masyarakat atau pimpinan pemerintah kota terkait kinerja keuangan dan kontribusinya bagi masyarakat.
2. Penelitian selanjutnya dapat menganalisis kinerja keuangan serta kontribusinya dalam periode yang lebih lama serta penggunaan rasio keuangan yang lebih banyak guna mendapatkan hasil penelitian yang lebih akurat.

